



SEGERA DIRENOVASI: Suasana Stadion Mandala Krida saat digunakan tim PSIM Jogja latihan.

## Kebut Renovasi Stadion Mandala Krida

**Tanpa Tabrak Regulasi, UGM Turun Susun MC-0 dan Aktif Konsultasi dengan KPK**

**JOGJA** - Pemprov bersama DPRD DIJ mempercepat renovasi Stadion Mandala Krida dengan menggandeng Fakultas Teknik UGM untuk menyusun dokumen *mutual check* 0 persen (MC-0) sebagai dasar rehabilitasi stadion. Percepatan dilakukan tanpa menabrak regulasi lantaran proyek tersebut berkaitan dengan kasus korupsi yang sebelumnya ditangani KPK.

Stadion Mandala Krida sendiri lekat dengan PSIM Jogja yang kini kembali berkompetisi di kasta tertinggi sepak bola Indonesia, BRI Super League. Namun pada musim 2025/2026 yang baru selesai, PSIM belum juga dapat menggunakan Mandala Krida sebagai kandang dan harus bermarkas di Stadion Sultan Agung (SSA), Bantul, karena fasilitas stadion yang masih belum memenuhi standar.

Ketua Komisi D DPRD DIJ Dwi Wahyu mengatakan, percepatan renovasi tetap harus berjalan sesuai regulasi

karena proyek Stadion Mandala Krida berkaitan dengan kasus korupsi yang sebelumnya ditangani KPK. "Komisi D inginnya secepat-cepatnya, *sak cepet-cepete*. Tetapi tidak menabrak regulasi," katanya, kemarin (29/5).

Meski begitu, koordinasi dengan pihak lainnya seperti KPK juga terus dilakukan agar proses renovasi tidak menimbulkan persoalan baru di kemudian hari. Terlebih proyek ini berangkat dari kasus korupsi sebelumnya. "Kalau ada apa-apa kita harus sowan KPK," ujarnya.

Menurutnya, konsultasi dengan KPK juga dilakukan agar hasil pekerjaan MC-0 sesuai dengan kebutuhan dan rekomendasi lembaga antirasuah tersebut. Dari delapan dokumen yang dibutuhkan untuk penyusunan MC-0, tujuh dokumen telah tersedia. Sementara satu dokumen berupa hasil uji tanah masih dalam proses pemenuhan.

Karena dokumen tersebut belum tersedia sesuai regulasi, Komisi D bersama BPO DIJ turut mendorong percepatan pergeseran anggaran tahun 2026 agar proses uji tanah segera

dilakukan.

Selain itu, hasil evaluasi awal juga menemukan bahwa detail engineering design (DED) lama tidak lagi sesuai dengan kondisi eksisting Stadion Mandala Krida. DED sendiri merupakan dokumen perencanaan teknis yang memuat detail desain konstruksi, spesifikasi bangunan, hingga metode pelaksanaan pekerjaan.

Karena itu, Fakultas Teknik UGM dilibatkan untuk melakukan kajian teknis menyeluruh terhadap stadion, mulai dari struktur bangunan bawah dan atas, sistem *mechanical, electrical, plumbing* (MEP), hingga aspek arsitektur stadion.

Anggota Tim Manajemen Konstruksi Fakultas Teknik UGM Toriq Arif Ghuzdewan memaparkan, kajian tersebut dilakukan untuk memastikan rehabilitasi stadion benar-benar aman dan tidak memunculkan persoalan baru.

"Kajian dilakukan untuk memastikan rehabilitasi nantinya tidak menimbulkan persoalan baru dan stadion benar-benar aman digunakan," kata Toriq. (*iza/wia/by*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005